

MANAJEMEN KURIKULUM INOVATIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 01 PASANGKAYU

Nirma*¹, Isnada Waris Tasrim², Hamdi Rudji³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

*Corresponding Author: nirma.nahda78@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of innovative curriculum management and analyze its implications for improving children's learning achievement at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu. This study employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques comprising participatory observation, semi-structured interviews with five key informants, and documentation study. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles, Huberman & Saldaña, with data validity ensured through source triangulation, method triangulation, and member checking. The results indicate that innovative curriculum management was implemented systematically through collaborative planning, active learning execution based on varied methods and concrete media, integration of Islamic character values, and periodic holistic evaluation. This implementation had a significant implication on the improvement of children's learning achievement comprehensively, encompassing cognitive, psychomotor, affective, and social-emotional aspects, while simultaneously forming Islamic character, independence, and creativity as a foundation for entering the next level of education. These findings affirm that innovative curriculum management that is well-planned, consistent, and supported by all school components serves as the primary driver of quality improvement in early childhood education, in alignment with the fourth goal of the Sustainable Development Goals, namely Quality Education.

Keywords: Innovative Curriculum Management, Learning Achievement, Early Childhood Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen kurikulum inovatif dan menganalisis implikasinya terhadap peningkatan prestasi belajar anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur terhadap lima informan kunci, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman & Saldaña, dengan keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, metode, dan *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum inovatif diterapkan secara sistematis melalui perencanaan kolaboratif,

pelaksanaan pembelajaran aktif berbasis metode variatif dan media konkret, integrasi nilai karakter Islami, serta evaluasi berkala yang holistik. Penerapan tersebut berimplikasi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar anak secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, psikomotorik, afektif, dan sosial-emosional, sekaligus membentuk karakter Islami, kemandirian, dan kreativitas anak sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen kurikulum inovatif yang terencana, konsisten, dan didukung seluruh komponen sekolah merupakan penggerak utama peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, sejalan dengan tujuan keempat *Sustainable Development Goals* yakni *Quality Education*.

Kata kunci: Manajemen Kurikulum Inovatif, Prestasi Belajar, Pendidikan Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu telah menunjukkan capaian yang patut diapresiasi dalam pengelolaan kurikulum berbasis inovasi. Sekolah ini secara konsisten menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui metode bermain sambil belajar, penggunaan alat peraga, media visual, kegiatan praktik langsung, serta pembiasaan nilai-nilai karakter Islami dalam setiap aktivitas harian anak. Seluruh proses pembelajaran dirancang secara terstruktur melalui penyusunan program tahunan, program semester, RPPM, dan RPPH yang disusun bersama antara kepala sekolah dan guru di awal tahun ajaran, sehingga pelaksanaan kurikulum berjalan secara sistematis dan terarah.

Lebih dari sekadar perencanaan administratif, inovasi kurikulum di lembaga ini juga tercermin dari keberagaman metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, meliputi bercerita, bernyanyi, tanya jawab, bermain peran, demonstrasi, hingga eksplorasi media konkret seperti kartu huruf, gambar, dan benda nyata sesuai tema. Nilai agama dan karakter diintegrasikan secara natural melalui pembiasaan doa, sopan santun, disiplin, dan tanggung jawab yang menjadi bagian tak terpisahkan dari rutinitas kelas. Dukungan administratif yang tertib dari operator sekolah turut memperkuat pelaksanaan kurikulum melalui dokumentasi yang rapi dan pelaporan perkembangan anak secara berkala.

Hasilnya, anak-anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01

Pasangkayu menunjukkan perkembangan belajar yang positif, ditandai dengan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, keberanian menjawab pertanyaan, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta capaian perkembangan kognitif, motorik, sosial-emosional, dan karakter yang semakin optimal. Kondisi ini mencerminkan bahwa manajemen kurikulum inovatif yang diterapkan di lembaga ini telah berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap prestasi belajar anak.

Secara ideal, keberhasilan penerapan manajemen kurikulum inovatif di satuan PAUD dan TK tidaklah terjadi secara otomatis, melainkan membutuhkan prasyarat yang kompleks dan tidak mudah dipenuhi. Patria & Zulkarnaen (2023) menegaskan bahwa pengelolaan kurikulum pada pendidikan anak usia dini menuntut integrasi yang cermat antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkesinambungan secara konsisten. Senada dengan itu, Sya'adah et al. (2024) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum inovatif di era digital memerlukan kesiapan guru yang mumpuni dalam

mengintegrasikan teknologi dan pendekatan berbasis aktivitas secara bersamaan, sesuatu yang tidak mudah diwujudkan di lapangan. Tilaar (2020) juga menekankan bahwa kurikulum inovatif yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman hanya dapat berjalan optimal apabila ditopang oleh kebijakan pendidikan yang memadai dan sumber daya manusia yang terlatih. Lebih lanjut, Indah et al. (2024) menemukan bahwa implementasi program pembelajaran inovatif di lembaga PAUD memerlukan strategi manajemen yang matang dari kepala sekolah, mencakup pengembangan SDM, penguatan sarana prasarana, serta pengawasan yang berkelanjutan. Bahkan Musa (2022) menegaskan bahwa kepala sekolah PAUD menghadapi tantangan serius dalam memotivasi guru dan mengembangkan lembaga, sehingga keberhasilan implementasi kurikulum inovatif secara maksimal semestinya merupakan pencapaian yang sulit dan jarang terwujud tanpa kendala berarti.

Terdapat kesenjangan yang menarik antara kondisi ideal yang digambarkan para ahli dengan realitas yang terjadi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu. Para pakar

secara konsisten menyatakan bahwa keberhasilan manajemen kurikulum inovatif di jenjang TK lazimnya terhambat oleh keterbatasan kompetensi guru, minimnya dukungan kebijakan, dan sulitnya mengintegrasikan berbagai komponen kurikulum secara bersamaan. Namun faktanya, lembaga ini justru mampu melampaui tantangan-tantangan tersebut dan menghadirkan praktik pembelajaran yang inovatif, terstruktur, sekaligus berdampak nyata pada perkembangan anak. Kesenjangan antara "sulitnya ideal" dan "berhasilnya kenyataan" di lapangan inilah yang menjadi titik menarik untuk dikaji lebih dalam.

Kesenjangan ini melahirkan pertanyaan mendasar: faktor apa yang sesungguhnya menggerakkan keberhasilan manajemen kurikulum inovatif di lembaga ini, dan bagaimana implikasinya terhadap prestasi belajar anak secara konkret? Pertanyaan ini penting dijawab bukan hanya untuk memahami keunikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu, tetapi juga untuk menghasilkan model praktis yang dapat menjadi rujukan bagi lembaga TK lainnya yang masih

berjuang menerapkan inovasi kurikulum secara efektif.

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak mengkaji isu manajemen kurikulum dan prestasi belajar anak usia dini dari berbagai sudut pandang. Beberapa studi berfokus pada pengelolaan kurikulum secara umum (Patria & Zulkarnaen, 2023; Patria, 2023; Anggini et al., 2022), pengembangan kurikulum inovatif berbasis digital (Sya'adah et al., 2024; Marini & Gunawan, 2022), manajemen mutu dan prestasi belajar (Siti Badingah, 2024; Mawardi & Mustofa, 2020), strategi implementasi program pembelajaran inovatif di lembaga PAUD (Indah et al., 2024; Musa, 2022), serta manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan TK (Roniansyah, 2025; Solehudin et al., 2022). Studi lain juga mengkaji aspek pembelajaran inovatif dan karakter anak (Purwadhi, 2019; Aminuddin, 2021), motivasi belajar dan gaya kognitif anak TK (Rahayu, 2020; Anam & Martasari, 2020), serta pengelolaan kurikulum berbasis nilai di PAUD (Indrawati, 2020).

Meskipun demikian, dari keseluruhan penelitian yang ada, belum ditemukan kajian yang secara spesifik meneliti manajemen

kurikulum inovatif secara utuh mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam satu bingkai penelitian yang sekaligus menganalisis implikasinya terhadap prestasi belajar anak di lembaga TK yang berciri khas Islami dan berbasis masyarakat seperti TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu. Celah inilah yang menjadi ruang kontribusi penelitian ini, yakni menghadirkan kajian yang lebih komprehensif, kontekstual, dan berorientasi pada dampak nyata di lapangan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang integratif: tidak sekadar mendeskripsikan penerapan manajemen kurikulum inovatif, tetapi juga menganalisis implikasinya secara langsung terhadap peningkatan prestasi belajar anak dalam satu kajian yang utuh di lembaga TK berbasis nilai Islami. Penelitian ini menghasilkan model manajemen kurikulum inovatif yang kontekstual dan dapat direplikasi oleh lembaga PAUD sejenis, sekaligus berkontribusi pada pencapaian SDGs tujuan ke-4, yaitu *Quality Education*, khususnya dalam menjamin pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata bagi anak usia dini sebagai fondasi

pembangunan manusia jangka panjang.

Penelitian ini mendesak untuk dilakukan mengingat pendidikan anak usia dini merupakan investasi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Apabila praktik manajemen kurikulum inovatif yang telah berhasil di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu tidak dikaji dan didokumentasikan secara ilmiah, maka potensi penyebarannya sebagai model pembelajaran yang efektif akan terhenti hanya pada satu lembaga. Penelitian ini hadir untuk mendokumentasikan, menganalisis, dan menyebarkan praktik baik tersebut, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan anak usia dini secara lebih luas, sejalan dengan semangat SDGs tujuan ke-4 dalam mewujudkan pendidikan berkualitas yang merata dan berkelanjutan bagi seluruh anak Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada dua pertanyaan sentral. Pertama, bagaimana penerapan manajemen kurikulum inovatif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu, yang mencakup proses perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum secara menyeluruh. Kedua, bagaimana implikasi dari penerapan manajemen kurikulum inovatif tersebut terhadap peningkatan prestasi belajar anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif, dipilih karena mampu mengeksplorasi fenomena manajemen kurikulum inovatif secara mendalam sesuai konteks nyata di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi partisipatif untuk mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, wawancara semi-terstruktur dengan lima informan kunci yakni ketua yayasan, kepala sekolah, dua orang guru, dan operator sekolah, serta studi dokumentasi terhadap dokumen kurikulum, RPPH, program semester, dan catatan perkembangan anak. Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu yang melibatkan 44 siswa, 3 guru, dan 1

kepala sekolah sebagai subjek penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman & Saldaña yang meliputi tiga alur berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian. Keabsahan data dijamin melalui empat aspek, yakni kredibilitas dengan triangulasi sumber dan metode serta *member check* kepada informan, transferabilitas melalui deskripsi konteks penelitian yang rinci, dependabilitas melalui *audit trail* seluruh proses penelitian, dan konfirmabilitas dengan memastikan seluruh temuan bersumber dari data lapangan bukan subjektivitas peneliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Manajemen Kurikulum Inovatif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu

Penerapan manajemen kurikulum inovatif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu dijalankan melalui siklus yang sistematis dan menyeluruh, mencakup perencanaan,

pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang saling berkesinambungan. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah bersama seluruh guru melaksanakan penyusunan kurikulum secara kolaboratif di awal tahun ajaran. Proses ini menghasilkan dokumen perencanaan yang berjenjang, mulai dari program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), hingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Seluruh dokumen tersebut disusun dengan tetap mengacu pada kurikulum yang berlaku secara nasional, namun diperkaya dengan pendekatan kreatif yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan tahap perkembangan anak. Yayasan turut berperan aktif dalam tahap ini dengan memberikan arahan kebijakan serta mendukung penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran inovatif.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran di kelas dirancang agar anak tidak sekadar menjadi pendengar pasif, melainkan ditempatkan sebagai subjek aktif yang terlibat langsung dalam setiap

kegiatan. Guru menggunakan beragam metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tema dan karakteristik anak, meliputi bercerita, bernyanyi, tanya jawab, demonstrasi, bermain peran, dan praktik langsung. Kegiatan pembelajaran juga didukung dengan pemanfaatan berbagai media yang kaya dan variatif, seperti kartu huruf, gambar, alat permainan edukatif, benda-benda konkret, video sederhana, hingga media yang dibuat sendiri oleh guru sesuai tema pembelajaran. Setiap sesi pembelajaran selalu diawali dengan kegiatan pembiasaan berupa berdoa, memberi salam, dan mempersiapkan anak secara fisik maupun mental untuk belajar. Nilai-nilai agama dan karakter Islami diintegrasikan secara natural ke dalam setiap aktivitas harian, bukan sebagai mata pelajaran tersendiri, melainkan melalui pembiasaan sopan santun, disiplin, berbagi, jujur, tanggung jawab, antre, dan menghargai teman yang ditanamkan secara konsisten dari hari ke hari. Guru juga mempertimbangkan secara seksama faktor usia anak, minat, tingkat kemampuan, tujuan pembelajaran, dan kondisi kelas dalam merancang setiap kegiatan, sehingga pembelajaran lebih

personal, adaptif, dan tepat sasaran. Seluruh anak diberi kesempatan yang sama untuk tampil, menjawab, bergerak, dan mengekspresikan diri, menciptakan suasana kelas yang hidup, hangat, dan menyenangkan.

Dukungan administratif juga menjadi komponen penting dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum inovatif ini. Operator sekolah berperan memastikan seluruh dokumen pembelajaran tersimpan dengan rapi, data perkembangan anak terarsipkan secara berkala, serta kegiatan pembelajaran terdokumentasikan dengan baik. Ketertiban administrasi ini menjadi fondasi yang memperkuat pelaksanaan kurikulum agar tidak hanya berjalan di tingkat praktik, tetapi juga terefleksikan secara sistematis dalam dokumen resmi sekolah. Pada tahap pengawasan dan evaluasi, kepala sekolah melaksanakan supervisi kelas secara rutin, mengadakan rapat berkala bersama guru, memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran, serta memantau perkembangan setiap anak melalui instrumen penilaian yang komprehensif. Evaluasi tidak hanya menyoroti pencapaian akademik anak, tetapi juga mencakup aspek sosial-emosional, motorik, dan

karakter, sehingga gambaran perkembangan anak yang diperoleh bersifat holistik dan menyeluruh.

2. Implikasi Penerapan Manajemen Kurikulum Inovatif terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu

Penerapan manajemen kurikulum inovatif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu memberikan implikasi yang nyata dan terukur terhadap peningkatan prestasi belajar anak dalam berbagai dimensi perkembangan. Implikasi paling tampak dirasakan pada aspek kognitif anak. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan berbasis pengalaman langsung terbukti mempercepat pemahaman anak terhadap konsep-konsep dasar seperti pengenalan huruf, angka, warna, dan bentuk. Anak-anak menunjukkan kemampuan berpikir yang lebih aktif, berani mengajukan pertanyaan, dan mampu menghubungkan pengalaman belajar di kelas dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kegiatan berbasis tema yang dikemas secara menarik membuat pembelajaran lebih kontekstual dan

mudah diserap oleh anak, sehingga capaian perkembangan kognitif berlangsung lebih cepat dan lebih bermakna dibandingkan pendekatan konvensional.

Pada aspek psikomotorik, pemanfaatan media konkret, kegiatan praktik langsung, serta aktivitas gerak dan lagu memberikan stimulasi yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus dan kasar anak. Anak-anak semakin terampil dalam kegiatan menggambar, mewarnai, menggunting, menempel, dan merangkai benda, yang kesemuanya mencerminkan perkembangan koordinasi tangan dan mata yang semakin baik. Sementara itu, kegiatan gerak, bermain peran, dan eksplorasi ruang turut melatih kemampuan motorik kasar anak secara menyenangkan dan tidak memaksa. Implikasi pada aspek afektif dan sosial-emosional pun tidak kalah signifikan. Pembiasaan nilai karakter yang diintegrasikan secara konsisten dalam pembelajaran sehari-hari membentuk anak-anak yang lebih disiplin, bertanggung jawab, mampu bekerja sama, serta memiliki rasa empati terhadap teman sebayanya. Suasana kelas yang hangat, aman, dan menyenangkan yang diciptakan

melalui pendekatan inovatif membuat anak merasa nyaman untuk belajar, sehingga kecemasan dan hambatan awal dalam berinteraksi di kelas dapat diminimalkan secara efektif.

Secara keseluruhan, implikasi dari penerapan manajemen kurikulum inovatif ini tidak hanya terlihat dari peningkatan kemampuan akademik anak, tetapi juga dari terbentuknya karakter Islami, kemandirian, kreativitas, dan kemampuan sosial yang menjadi ciri khas lulusan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Pasangkayu. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran dengan kurikulum inovatif ini tumbuh menjadi pribadi yang aktif, antusias, percaya diri, dan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kondisi ini menegaskan bahwa manajemen kurikulum inovatif yang dijalankan secara terencana, konsisten, dan didukung oleh seluruh komponen sekolah mampu menjadi penggerak utama peningkatan prestasi belajar anak secara menyeluruh dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01

Pasangkayu telah menerapkan manajemen kurikulum inovatif secara sistematis melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang terintegrasi. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah dan guru melalui penyusunan dokumen kurikulum yang berjenjang, sementara pelaksanaannya diwujudkan melalui metode pembelajaran yang variatif, penggunaan media konkret, integrasi nilai karakter Islami, serta pendekatan bermain sambil belajar yang menempatkan anak sebagai subjek aktif. Dukungan administratif yang tertib dan pengawasan berkala dari kepala sekolah memperkuat keberlanjutan inovasi kurikulum sehingga berjalan secara konsisten dan terukur.

Penerapan manajemen kurikulum inovatif tersebut berimplikasi nyata terhadap peningkatan prestasi belajar anak secara holistik, mencakup aspek kognitif, psikomotorik, afektif, dan sosial-emosional, sekaligus membentuk karakter Islami, kemandirian, dan kreativitas anak sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Capaian ini

sejalan dengan tujuan keempat *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni *Quality Education*, yang menghendaki pendidikan berkualitas, inklusif, dan merata bagi seluruh anak sejak usia dini. Dengan demikian, praktik manajemen kurikulum inovatif yang berhasil diterapkan di lembaga ini tidak hanya berdampak pada individu anak, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang unggul sebagai fondasi pembangunan berkelanjutan.

REFERENSI

- Anam, N., & Martasari, D. (2020). Penerapan metode bermain dalam meningkatkan minat baca anak TK Dharma Wanita I Jatimulyo Jenggawah Jember. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak TK*, 1(2), 121–136.
<https://doi.org/10.53515/CJI.2020.1.2.121-136>
- Aminuddin, A. (2021). Pengaruh inovasi pendidikan terhadap generasi millenial. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(1), 75–93.

- <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/433> Choosing among five approaches (3rd ed.). California: SAGE Publications.
- Anggini, I. T., Riana, A. C., Suryani, D., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 398–405.
<https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i03.253>
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis prestasi belajar matematika pada masa pandemi ditinjau dari minat belajar siswa. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1), 110–120.
<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPmunindra/article/view/4774>
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). California: SAGE Publications.
- Departemen Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Hartono, D., & Sulistyorini, A. (2024). Evaluasi sistem informasi sekolah digital (SISDIK) dan dampaknya terhadap layanan pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Modern*, 6(1), 47–58.
<https://doi.org/10.5678/jtpm.v6i1.234>
- Hasbi, R. P. A., & Mahmudah, F. (2020). Pengembangan kurikulum sekolah berbasis perusahaan di SMA Negeri 1 Temon. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 180–194.
- Haryono, G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak.

- Indah, N., et al. (2024). Manajemen strategi implementasi program pembelajaran inovatif pada Raudhatul Athfal Harapan Bunda, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. *INDOPEDIA: Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan*, 2(1), 84–96.
<https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/239>
- Indrawati. (2020). Strategi pengelolaan kurikulum PAUD berbasis nilai. *Jurnal Pendidikan Anak TK*, 8(2), 134–142.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Laporan evaluasi pendidikan anak TK tahun 2023*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kadir, S., & Masdul, M. R. 2018. Upaya mengatasi kejenuhan belajar (tinjauan pendidikan Islam pada SDN 10 Banawa Kabupaten Donggala). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 987–988.
- Lexy, J. M. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marini, A., & Gunawan, R. (2022). Kurikulum inovatif berbasis digital untuk PAUD di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Anak TK*, 6(2), 200–210.
- Mawardi, S., & Mustofa, M. I. (2020). Pengaruh manajemen kurikulum terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 2(2), 398–415.
<https://doi.org/10.30739/jmpi.d.v2i2.862>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Musa, S. (2022). Upaya dan tantangan kepala sekolah PAUD dalam mengembangkan lembaga dan memotivasi guru untuk mengikuti program sekolah penggerak. *Jurnal Pendidikan Anak TK*, 6(5), 2011–2021.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>
- Nasution, S. (2020). *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Wati, Norma, & Kadir, Surni. (2023). Efektivitas pemberian umpan balik tugas terstruktur terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam murid SMP Negeri 5 Bukal Kabupaten Buol.
- Patria, P. R. E. (2023). Pengelolaan manajemen kurikulum pendidikan anak TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak TK*, 7(4), 4379–4388.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4515>
- Patria, P. R. E., & Zulkarnaen, E. P. (2023). Pengelolaan kurikulum pada pendidikan anak TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak TK*, 7(4), 3389–3399.
- Patton, M. Q. (2020). *Qualitative research & evaluation methods*. California: SAGE Publications.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak TK. (2014). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Puji Rahayu, E. P., & Zulkarnaen. (2023). Pengelolaan kurikulum di PAUD. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak TK*, 7(4).
- Purwadhi, P. (2019). Pembelajaran inovatif dalam pembentukan karakter siswa. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*, 4(1), 44–55.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik/article/view/16968>

- Rahayu, M. (2020). Hubungan gaya kognitif dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar sains pada anak TK. *Education Indonesia Jurnal*, 3(1).
<https://doi.org/10.31934/eceji.v3i1.2029>
- Roniansyah, P. (2025). Manajemen kurikulum dalam mencapai visi sekolah di TK Islam Adzakia Sepatan Timur Tangerang (Tesis). Universitas _____.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2022). Self-determination theory. In F. Maggino (Ed.), *Encyclopedia of quality of life and well-being research* (pp. 1–6). Springer.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an* (Jilid 7). Jakarta: Lentera Hati.
- Siti Badingah. (2024). *Manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDIT Al Huda Sidayu Kecamatan Binangun* (Diploma thesis). IAINU Kebumen.
- Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep implementasi kurikulum prototype. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 3510–3524.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3510>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sya'adah, M., Arief, A., & Rehani, R. (2024). Pendekatan inovatif dalam pengembangan kurikulum TK dan PAUD di era digital. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 724–732.
<https://doi.org/10.32672/mistur.v2i1.2515>
- Tilaar, H. A. R. (2020). *Kebijakan pendidikan dalam era globalisasi: Inovasi, kurikulum, dan tantangan pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Teysa. (2019). Profesionalisme guru PAUD dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan TK berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*, 3(2), 124–133.
<https://doi.org/10.31004/JPTAM.V3I2.272>
- Yunus, M., Ibrahim, M., Musnadi, S., Akmal, Buchari, A. M., Marzuki, Mahiani, S., Syaqu'i, T. M., Edison, R., Harahap, C., Afrizal, Sawitri, R., & Adnan. (2024). *Manajemen strategi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara.
- Widiyati, S. (2019). Analisis kecemasan anak TK di awal masuk sekolah dalam interaksi di dalam kelas di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Anak TK*, 3(2), 91–96.
<https://doi.org/10.24853/yby.3.2.91-96>
- Yuliani, N. (2023). Pendekatan penelitian kualitatif dalam studi pendidikan anak TK. *Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Anak TK*, 10(1), 45–58.